

**KONTRIBUSI LKM-A PUAP GAPOKTAN SUBUR
DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.)**

**Oleh:
ARINNI ABDILAH
NIM.1423203003**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arinni Abdilah**
NIM : **1423203003**
Jenjang : **S.1**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI LKM-A PUAP GAPOKTAN SUBUR
DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PETANI**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

LAIN PURW

Purwokerto, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



Arinni Abdilah

NIM. 1423203003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

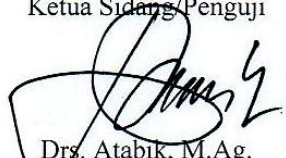
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

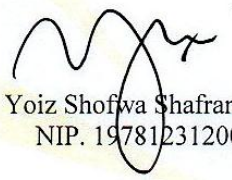
KONTRIBUSI LKM-A PUAP GAPOKTAN SUBUR
DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI

Yang disusun oleh Saudari **Arinni Abdilah NIM. 1423203003** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syaria'h** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu**, tanggal **15 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

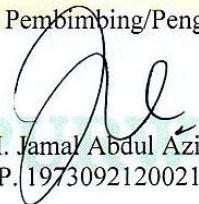
Ketua Sidang/Penguji


Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 196515205199303004

Sekretaris Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Purwokerto, Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,




Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Arinni Abdilah NIM. 1423203003 yang berjudul: **KONTRIBUSI LKM-A PUAP GAPOKTAN SUBUR DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 197309212002121004

MOTTO

“Nikmati setiap proses demi proses yang kamu lalui (jangan mengeluh) maka kamu akan tahu siapa dirimu”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya ini teruntuk cahaya hati:

1. Allah SWT, *alhamdulillah* Ya Rabb engkau telah mendengarka dan mengabulkan do'a hamba, semoga selalu diberi kemudahan, kelancaran, barokah segalanya hingga akhir. Aamiin.
2. Kedua OrangTua Yang Sangat Aku Sayangi dan Aku Cintai Bapak Mashuri dan Ibu Toliyah.
3. Orang Tua Kedua Bapak Moh. Sulchi sebagai perwujudan dari do'a dan motivasi.
4. Kedua Kakakku dan Kakak Iparku Tercinta Nur Eka Prasetya, Muti Rahmawati dan Nur Rizka Dias sebagai perwujudan dari kesabaran dan dukungan.
5. Teruntuk calon pendamping InshaAllah, M Ugi Apriyadi yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta mendengarkan keluh kesah.
6. Sahabat-Sahabat serta Teman-Teman Aina, Afidatun, Fike, Tucti, Fidyaa, Leni, Nisa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat-Sahabatku "Geng Mercon" Gista, Linda dan Bang Aziz yang selalu memberikan semangat.
8. Keluarga "Kos Kece" Ningsih, Tika, Anani, Nur Wahidah, Hana, Hani, Umi, Mba Nurul yang saya sayangi.
9. Keluarga KSEI IAIN Purwokerto yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
10. Teman-Teman seperjuangan Ekonomi Syariah A 2018.

Yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dorongan dan semangat di setiap langkahku, dan yang memberi teguran dan nasehat baik telinga ini mendengar langsung ataupun tidak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Sang revolusioner Umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

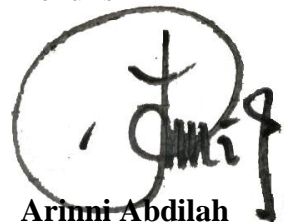
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto atas segala dukungan dan bantuannya.
9. Segenap staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
10. Bapak dan Ibu terima kasih atas motivasi, bimbingannya, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 khususnya kelas ES A yang telah memberikan semangat motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.
12. Teman-teman serta adik-adik KSEI IAIN Purwokerto yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga tersusunlah skripsi ini.
13. Ketua, pengurus serta anggota LKM-A PUAP Gapoktan Subur yang telah memberikan sumbangsih data dalam kelancaran penelitian ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan dan semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan khilaf. Namun, besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya robbal 'alamiin.*

Purwokerto, 19 Juli 2018

Penulis



Arini Abdilah
NIM. 1423203003

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ḥ | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ẓ | za (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | er |
| ز | zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | ‘el |
| م | mim | m | ‘em |
| ن | nun | n | ‘en |
| و | waw | w | w |
| ه | ha’ | h | ha |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya’ | y | ye |

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta’addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>‘iddah</i> |

Ta’marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>hikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>jiyyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliyā</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakāt al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

B. Vokal Pendek

| | | | |
|----|---------|---------|---|
| ◌َ | fathah | Ditulis | a |
| ◌ِ | kasrah | Ditulis | i |
| ◌ُ | d'ammah | Ditulis | u |

C. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|------------------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | ā |
| | جاهلية | Ditulis | <i>jāhiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya'mati | Ditulis | ā |
| | تنسى | Ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. | Kasrah + ya'mati | Ditulis | i |
| | كريم | Ditulis | <i>karim</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | ū |
| | فروض | Ditulis | <i>furūd</i> |

D. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fathah + ya'mati | Ditulis | ai |
| | بينكم | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | au |
| | قول | Ditulis | <i>qaul</i> |

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْدَتُ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لِئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشَّمْسُ | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوجِ | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

**KONTRIBUSI LKM-A PUAP GAPOKTAN SUBUR
DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI**

Arinni Abdilah

NIM. 1423203003

E-mail: arinniabdilah@gmail.com

Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sebagian besar penduduk miskin di Indonesia berada di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Meskipun pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, permasalahan klasik yang selalu dialami petani perdesaan salah satunya adalah terkait biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi produksi pertanian atau masalah permodalan. Upaya yang dilakukan pemerintah sebagai pengatur dan pembuat kebijakan di sektor pertanian adalah dengan memberikan bantuan kepada petani di perdesaan melalui LKM-A PUAP Gapoktan (Lembaga Keuangan Mikro-Agribisnis Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Gabungan Kelompok Tani). Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan bagaimana usaha tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini dilakukan di LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati. Subjek penelitian adalah pengurus, nasabah atau anggota dan masyarakat petani Desa Kedungjati. Sedangkan objek penelitian adalah kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati dalam meningkatkan kesejahteraan petani dapat dilihat dari proxy indikator kesejahteraan petani diukur dari pendapatan dan konsumsi untuk pertanian, serta dilihat dari 8 indikator menurut BPS yaitu *pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, serta kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi*. Selain itu dilihat juga dari kegiatan usaha yang dilakukan di bidang pertanian yaitu *Hortikultura*, yaitu budidaya tanaman kebun. *Budidaya Tanaman Pangan*, yaitu melakukan penangkaran benih padi secara mandiri. *Peternakan*, yaitu membiayai ternak di Desa setempat. *Home Industry*, yaitu pengolahan hasil pertanian digunakan untuk membuat produk rumahan. *Pemasaran Hasil Pertanian*, yaitu yang bertujuan untuk memberikan kepastian harga padi tidak jatuh dipasaran. Dilihat dari

perspektif ekonomi Islam, LKM-A PUAP Gapoktan Subur memberikan kemudahan dalam pemberian pinjaman modal dengan sistem bagi hasil, adanya akad *wadi'ah yad damanah*, serta adanya zakat yang dikeluarkan oleh penghasilan pribadi pengurus dan dari lembaga tersebut sebagai perwujudan dari pembersihan harta kekayaan.

Kata Kunci: Kontribusi, LKM-A PUAP Gapoktan Subur, Kesejahteraan Petani



**THE CONTRIBUTION OF LKM-A PUAP GAPOTAN SUBUR
KEDUNGJATI VILLAGE DISTRICT OF BUKATEJA
IN IMPROVING FARMERS WELFARE**

Arinni Abdilah

NIM. 1423203003

E-mail: arinniabdilah@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business of Islamic
State Institute of Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

Most of the needy population in Indonesia being in the rural with the livelihood be farmers. Although agriculture is an important sector in Indonesian economy, the classic problems that always experienced by rural farmers one of them is the cost incurred to fulfill agricultural production or equity problems. One of the government's effort be the organizer and be the policy maker in agriculture sector is provide to help farmers in rural through LKM-A PUAP Gapoktan (Agribusiness Microfinance Institutions Rural Agribusiness Development Program Combined Farmers Group).

This research was conducted at LKM-A PUAP Gapoktan Subur Kedungjati village. The subject of this research is management, customer or member of LKM-A PUAP Gapoktan Subur and farmers society Kedungjati village. While the object of this research is how the contribution LKM-A PUAP Gapoktan in improving farmers welfare and how the business is deep Islamic economic perspective. This research is a kind of field research. Methods of data collection were used observation, interview, and documentation. While the technique is using to analysis data is descriptive qualitative consisting of three activity flow that is reduction data, presentation data, and conclusion.

The results of this study indicated that the contribution of LKM-A PUAP Gapoktan Subur Kedungjati village in improving farmers welfare can be seen from farmers proxy of welfare indicators be measured from income and consumption for agricultural, and also can be seen from eight indicators according to BPS (Central Institutions of Statistic) is *income, consumption or household expenses, state of residence, facility of residence, healthy of family members, convenience to get a health service, convenience to put the child to go to the education stairs, and convenience to get facility of transportation*. Other that, can be seen from business activities on agriculture sector there are *Horticulture*, is cultivation of garden crops. *Cultivation of food crops*, is breeding rice seeds by independent. *Farms*, farms financing in rural. *Home Industry*, processing of agricultural products to use for making home industry. *Marketing of agricultural products*, which aims to certainty of rice doesn't fall in the market. And also can be seen Islamic economic perspective, LKM-A PUAP Gapoktan Subur provide convenience in giving capital loan with profit sharing system, there is a *wadi'ah yad damanah* contract, and the existence of zakat that's issued by personal income and of such institutions embodiment of wealth cleaning.

Keywords: The Contribution, LKM-A PUAP Gapoktan Subur, Farmers Welfare.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I :PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 9 |
| C. Rumusan Masalah..... | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Kajian Pustaka | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 19 |
| BAB II :LANDASAN TEORI | |
| A. LKM-A PUAP Gapoktan..... | 21 |
| 1. Sejarah LKM-A PUAP di Indonesia | 21 |
| 2. Pengertian LKM-A PUAP Gapoktan..... | 22 |
| 3. Tujuan Dibentuknya LKM-A PUAP Gapoktan..... | 23 |
| 4. Sasaran LKM-A PUAP Gapoktan | 25 |
| 5. Prinsip Pembentukan LKM-A PUAP Gapoktan..... | 25 |
| 6. Legalitas LKM-A PUAP Gapoktan | 27 |

| | |
|--|----|
| 7. Indikator Keberhasilan LKM-A PUAP Gapoktan | 28 |
| 8. Sumber Dana LKM-A PUAP | 29 |
| 9. Tahapan Pembentukan LKM-A | 30 |
| 10. Karakteristik dan Skema Perkreditan LKM-A PUAP | 31 |
| 11. Pemanfaatan Dana LKM-A PUAP | 35 |
| B. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani | 36 |
| 1. Pengertian Kesejahteraan Petani | 36 |
| 2. Konsep Kesejahteraan | 38 |
| 3. Indikator Kesejahteraan Petani | 40 |
| 4. Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan ... | 42 |
| C. Landasan Teologis | 47 |
| 1. Kesejahteraan dalam Perspektif Islam | 47 |
| 2. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani | 54 |
| BAB III :METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 58 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 58 |
| C. Sumber Data | 59 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 59 |
| E. Metode Analisis Data..... | 61 |
| BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum LKM- A PUAP di Purbalingga | 64 |
| B. Kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani | 67 |
| C. Analisis Perspektif Ekonomi Islam | 82 |
| BAB V :PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Usaha Produktif

Tabel 1.2 Perkembangan Asset LKM-A PUAP Gapoktan Subur

Tabel 1.3 Perkembangan SHU LKM-A PUAP Gapoktan Subur

Tabel 1.4 Luas Area Persawahan dan Hasil Panen Desa Kedungjati

Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Penyaluran dan Pengambilan Kredit

Gambar 2.2 Aspek Kesejahteraan

Gambar 2.3 Indikator Kesejahteraan Dalam Islam

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan LKM-A PUAP Gapoktan Subur



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Observasi
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 5. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 6. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 7. Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup di perdesaan bermata pencaharian sebagai petani. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa, kontrak, bagi hasil).¹ Pada umumnya mereka ingin meningkatkan produksi pertaniannya. Namun karena keterbatasan luas lahan usaha tani dan terbatasnya kemampuan teknologi petani yang ada di Indonesia menjadi penyebab semakin meluasnya kemiskinan pada golongan petani kecil perdesaan. Menurut Guhardja, dkk, peranan sektor pertanian bagi kehidupan masyarakat perdesaan sangat ditentukan oleh luas lahan pertanian.² Rendahnya produktifitas usahatani disebabkan oleh keterbatasan lahan, luas lahan sempit dan pengetahuan yang dimiliki petani, pupuk dan obat-obatan yang harganya semakin lama semakin tinggi.³

Problem kemiskinan menjadi perhatian penting bagi setiap kalangan khususnya pemerintah, sehingga berbagai cara sudah dilakukan dan diupayakan untuk menanggulangi masalah kemiskinan, namun belum bisa dituntaskan baik di kota maupun di desa.⁴ Masyarakat miskin di perdesaan bermata pencaharian sebagai petani masih besar. Data BPS (2012) menunjukkan jumlah penduduk miskin perdesaan yaitu berjumlah 18,48 juta

¹Badan Pusat Statistik, *Nilai Tukar Petani 2011*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2011) hlm. 5.

²Rahmita Budiartiningsih, Yusni Maulida, dan Taryono, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani Melalui Sektor In formal di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis", *Jurnal Ekonomi(JE)*, Vol. 18 No. 1 Maret. 2010, hlm. 80.

³Gusti Ayu Radi Hartati, Made Kembar Sri Budhi, dan Ni Nyoman Yuliarini, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, ISSN: 2337-3067, hlm. 1514.

⁴Istiqomah, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015, hlm. 4-5.

jiwa atau 15,12 persen dari total penduduk perdesaan.⁵ Data BPS (2016) menunjukkan jumlah penduduk miskin perdesaan yaitu 10,86 persen.⁶ Dimana jumlah penduduk miskin perdesaan mengalami penurunan. Namun, secara khusus perhatian terhadap kesejahteraan petani padi masih sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah pada khususnya.

Keberhasilan Pembangunan merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan Pemerintah Indonesia. Hakikat sosial dari pembangunan sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Mengingat bahwa dua pertiga penduduk Indonesia tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka diharapkan sektor pertanian ini dapat meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Menurut Henry Faizal Noor, kesejahteraan adalah masyarakat yang paling tidak memiliki dua unsur, yaitu: pendapatan (*income*) masyarakat yang memadai dan pelayanan dari negara yang memadai.⁷

Untuk melihat keberhasilan pembangunan, selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani (NTP) adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani. Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu: $NTP > 100$,

⁵Hafidh Ramadhani, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Muhammad Fedryansah, "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani", *Prosiding KS: Riset dan PKM*, Vol. 2. No. 3 ISSN: 2442-4480, hlm. 423.

⁶<http://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 01 November 2017 pukul 14:20WIB.

⁷Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik: Ekonomi untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Padang: Akademia Penerbit, 2013) hlm.231.

berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi; $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan; $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi.⁸

Persoalan modal bagi petani-pun masih menjadi masalah klasik yang terjadi di Indonesia. Persoalan itu terutama terjadi pada pertanian yang dilaksanakan dengan skala kecil. Modal menjadi faktor pembatas optimalisasi pertanian yang dilakukan petani. Sebagian besar usaha pertanian yang dilakukan petani masih mengandalkan modal sendiri yang berasal dari aset petani dan penghasilan petani. Hal tersebut disebabkan karena sistem perbankan yang saat ini kurang peduli terhadap petani dan sulitnya persyaratan administrasi untuk memperoleh modal serta jaminan yang dinilai memberatkan petani karena lembaga perbankan tidak mau mengambil risiko pada usaha kecil.

Program-program pemerintah untuk pertanian yang disalurkan kepada para kelompok tani dinilai ampuh dalam penyaluran dana dan dinilai tepat sasaran. Kelompok tani kemudian diperbesar menjadi suatu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang menjadi satu kawasan administratif (desa). Gapoktan merupakan sebuah wadah untuk kerjasama antar kelompok tani. Dari sudut pandang ekonomi, alasan dibentuknya Gapoktan adalah sebagai upaya dalam menghindari biaya transaksi tinggi yang harus dikeluarkan oleh para anggotanya.⁹

⁸Badan Pusat Statistik, *Nilai Tukar Petani 2011*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2011) hlm.1-3

⁹Hafidh Ramadhani, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Muhammad Fedryansah, "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani", *Prosiding KS: Riset dan PKM*, Vol. 2. No. 3 ISSN: 2442-4480, hlm. 424.

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah salah satu unit usaha otonom yang didirikan dan dimiliki oleh Gapoktan penerima dana BLM-PUAP dalam bentuk LKM guna memecahkan masalah atau kendala akses untuk mendapatkan pelayanan keuangan. LKM-A melaksanakan fungsi pelayanan kredit/pembiayaan dan simpanan di lingkungan petani dan pelaku usaha agribisnis sesuai dengan prinsip-prinsip LKM.¹⁰

Kementerian Pertanian pada tahun 2008 melaksanakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) merupakan bentuk bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani. PUAP bertujuan untuk menyalurkan penguatan usaha agribisnis sebesar 100 juta rupiah per desa yang diberikan kepada masyarakat melalui Gapoktan.¹¹

Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga sebagai dinas yang menangani pembangunan pertanian harus selalu mengembangkan kualitas SDM, Sarana dan Prasarana serta membantu dalam permodalan bagi petani yang tergabung dalam Gapoktan. Bantuan dalam bentuk modal dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Purbalingga yaitu melalui LKM-A PUAP Gapoktan dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan dalam pengembangan usaha agribisnis yang bergerak di sektor pertanian perdesaan. Hal tersebut, sesuai dengan program Kementerian Pertanian dimana program PUAP sebagai program yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan lembaga lain dibawah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lokasi penerima dana (Bantuan Langsung Masyarakat) BLM-PUAP di Provinsi Jawa Tengah, dimana ada 253 Poktan yang bergabung menjadi beberapa Gapoktan penerima dana. Dalam proses pencairan dana dilakukan dalam 3 termin atau

¹⁰Direktorat Pembiayaan Pertanian, *Pedoman Pengembangan LKM-A Pada Gapoktan PUAP Tahun 2014*, (Jakarta: Kementerian Pertanian,2014) hlm. 4.

¹¹Intan Hafilia Annisa, "Analisis Eifsiensi Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan Pendapatan Petani Padi Anggota LKM-A di Kabupaten Bogor", Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2013, hlm. 3.

tahapan oleh Dinas Pertanian Purbalingga. Yang diharapkan dana tersebut dapat meningkatkan perekonomian petani perdesaan.

Kecamatan Bukateja merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga mendapatkan dana bantuan LKM-A PUAP Gapoktan. Desa yang ada di Kecamatan Bukateja berjumlah 14 desa, semua desa tersebut memperoleh dana bantuan dan sampai saat ini hanya 3 desa yang masih produktif dalam pengelolaan dana salah satunya yaitu LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati. LKM-A PUAP Gapoktan Subur terbentuk pada Februari 2011 yang memiliki jumlah nasabah mencapai 611 anggota terhitung per 31 Desember 2017. Keberadaan LKM-A PUAP Gapoktan Subur dirasakan sangat berarti bagi masyarakat atau pedagang kecil yang kekurangan modal, menghindarkan masyarakat dari bank harian. Bahkan lembaga ini juga menciptakan inovasi berupa layanan tabungan bagi masyarakat yang ingin menabung dengan teknik jemput bola atau petugas datang ke rumah nasabah langsung.¹² LKM-A PUAP Gapoktan Subur memiliki beberapa jenis usaha produktif di bidang pertanian, yaitu budidaya tanaman pangan, hortikultura, peternakan, home industry (pengolahan hasil pertanian), pemasaran hasil (bakulan, candak kulak), serta usaha lain berbasis pertanian (saprodi).¹³ Usaha produktif tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan anggota atau pemanfaat.

Tabel.1.1
Jenis Usaha Produktif

Per 31 Desember 2017

| Jenis Usaha Produktif | Jumlah |
|----------------------------|-----------------|
| On Farm | |
| 1. Budidaya Tanaman Pangan | Rp. 524.420.000 |
| 2. Hortikultura | Rp. 3.600.000 |

¹²Wawancara dengan Muimah selaku Manager LKM-A PUAP Subur Desa Kedungjati pada hari Senin 4 Desember 2017 pukul 15:45 WIB.

¹³Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus LKM-A PUAP Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja, (Bukateja,2017) hlm. 7.

| | |
|--|--------------------------|
| 3. Peternakan | Rp. 56.950.000 |
| Of Farm | |
| 1. Home Industri (Pengolahan Hasil) | Rp. 214.050.000 |
| 2. Pemasaran Hasil (bakulan, candak kulak) | Rp. 10.800.000 |
| 3. Usaha lain berbasis pertanian (saprodi) | Rp. 122.529.000 |
| Total Dana Tersalur | Rp. 2.933.379.000 |

Dari data diatas, LKM-A PUAP Gapoktan Subur mengupayakan berbagai jenis usaha produktif dengan sistem memberikan bantuan modal kepada anggota atau pemanfaat untuk menggerakkan usaha-usaha tersebut. Data diatas merupakan akumulasi perputaran uang untuk usaha produktif dari tahun 2011 sampai 2017. Dengan berbagai inovasi-inovasinya, pengurus dan anggota mampu mengembangkan LKM-A PUAP Gapoktan Subur. Terbukti dengan peningkatan dari total asset dan SHU yang dimiliki sampai Desember 2017.¹⁴

Tabel.1.2
Perkembangan Asset LKM-A PUAP Gapoktan Subur

| Tahun | Asset |
|-------|-----------------|
| 2011 | Rp. 140.644.000 |
| 2012 | Rp. 185.926.800 |
| 2013 | Rp. 199.394.375 |
| 2014 | Rp. 340.671.042 |
| 2015 | Rp. 458.083.339 |
| 2016 | Rp. 635.288.116 |
| 2017 | Rp. 791.789.487 |

¹⁴Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus LKM-A PUAP Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja, (Bukateja,2017) hlm. 11.

Tabel.1.3
Perkembangan SHU LKM-A PUAP Gapoktan Subur

| Tahun | SHU |
|-------|----------------|
| 2011 | Rp. 11.314.775 |
| 2012 | Rp. 19.151.400 |
| 2013 | Rp. 25.759.625 |
| 2014 | Rp. 38.204.491 |
| 2015 | Rp. 46.451.303 |
| 2016 | Rp. 61.362.203 |
| 2017 | Rp. 62.878.978 |

Berdasarkan kedua tabel diatas menunjukkan, dari tahun 2011 sampai 2017 total asset yang dimiliki mengalami kenaikan yang signifikan begitu juga dengan perkembangan SHU dari tahun ke tahun.¹⁵

Bagi petani, LKM-A PUAP Gapoktan Subur sangat membantu dari segi pemberian bantuan modal yang digunakan untuk pembelian sejumlah lahan, pembelian bibit unggul, serta pembelian pupuk dan pestisida.

Salah seorang petani yang merasa terbantu dengan adanya LKM-A PUAP Gapoktan Subur ialah Pak Sachrun. Pak Sachrun merupakan salah seorang petani yang ada di Desa Kedungjati. Dahulu beliau belum memiliki lahan sendiri melainkan masih menggarapkan lahan pemilik atau buruh. Hal tersebut dikarenakan beliau tidak memiliki dana untuk membeli lahan sawah. Namun, saat ini Pak Sachrun yang terdaftar menjadi anggota di LKM-A PUAP Gapoktan Subur sudah bisa membeli lahan yang dilelangkan oleh pemerintahan desa setempat untuk kurun waktu satu tahun dan terus diperpanjang sampai saat ini.¹⁶

Hal tersebut juga dirasakan oleh Pak Winarno warga Desa Kedungjati yang terdaftar sebagai anggota di LKM-A PUAP Gapoktan Subur. Beliau selalu kesulitan untuk membeli bibit unggul, kesulitan untuk membeli pupuk, dan pestisida mengingat kebutuhannya bukan hanya untuk

¹⁵Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus LKM-A PUAP Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja, (Bukateja,2017) hlm. 15.

¹⁶Wawancara dengan Sachrun selaku Petani sekaligus anggota di LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati pada hari Rabu 31 Januari 2018 pukul 10.45 WIB.

pertanian. Pemupukan dan penyemprotan tanaman yang terlambat menyebabkan tanaman terganggu dalam perkembangannya. LKM-A PUAP Gapoktan Subur yang juga menyediakan sarana produksi untuk pertanian memudahkan petani dalam pembelian kebutuhan pertanian. Serta membantu permodalan bagi Pak Winarno salah satunya untuk membeli kebutuhan pertaniannya.¹⁷

Tabel.1.4
Luas Area Persawahan dan Hasil Panen
Desa Kedungjati

| TAHUN | LUAS (Ha) | PRODUKSI (Ton) | Rata-Rata Produksi (Kw/Ha) |
|-------|-----------|----------------|----------------------------|
| 2011 | 170 | 833 | 4,90 |
| 2012 | 170 | 867 | 5,10 |
| 2013 | 169,82 | 833,81 | 4,91 |
| 2014 | 168,94 | 827,80 | 4,90 |
| 2015 | 168,70 | 824,94 | 4,89 |
| 2016 | 168,70 | 827,47 | 4,905 |
| 2017 | 168,70 | 708,54 | 4,20 |

Dalam satu tahun petani memiliki dua kali musim panen dan data diatas merupakan data dalam satu musim. Menunjukkan hasil panen petani (gabah kering giling) mengalami peningkatan setiap musimnya dari tahun 2011 sampai 2016 meskipun luas area persawahan mengalami penurunan.¹⁸ Berbeda dengan hasil panen pada tahun 2017 yang mengalami penurunan sangat signifikan yaitu perbandingan tahun 2016 dan 2017 menunjukkan 827,47 ton dibanding 708,54 ton. Hal tersebut dikarenakan sawah petani terserang hama wereng yang terjadi di seluruh wilayah di Indonesia. Dengan

¹⁷Wawancara dengan Winarno selaku Petani sekaligus anggota di LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati pada hari Rabu 31 Januari 2018 pukul 12.35 WIB.

¹⁸Pemerintahan Desa Kedungjati, 27 Februari 2018.

peningkatan yang terjadi setiap musim dalam beberapa tahun terakhir sangat menguntungkan bagi petani dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul, Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul tugas ini, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A)

LKM-A adalah kelembagaan usaha yang mengelola jasa keuangan yang digunakan untuk membiayai usaha agribisnis yang berskala kecil di perdesaan, baik formal maupun non formal.¹⁹

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah salah satu unit usaha otonom yang didirikan dan dimiliki oleh Gapoktan penerima dana BLM-PUAP dalam bentuk LKM guna memecahkan masalah atau kendala akses untuk mendapatkan pelayanan keuangan. LKM-A melaksanakan fungsi pelayanan kredit/pembiayaan dan simpanan di lingkungan petani dan pelaku usaha agribisnis sesuai dengan prinsip-prinsip LKM.²⁰

Keuntungan dari LKM adalah adanya regulasi atau pengatur yaitu peningkatan akses bagi para kekurangan modal, adanya perbaikan kemampuan dalam penyedia beraneka ragam produk serta memperbaiki kredibilitas yang ada.²¹ LKM-A merupakan lembaga ekonomi yang ada di

¹⁹Anonim, "Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis", *http://cybex.go.id* diakses pada tanggal 02 November 2017 pada pukul 11:15 WIB.

²⁰Direktorat Pembiayaan Pertanian, *Pedoman Pengembangan LKM-A Pada Gapoktan PUAP Tahun 2014*, (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2014) hlm. 4.

²¹Roberto Akyuwen, dkk. *Keuangan Mikro Indonesia: teori dan praktek*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM, 2010) hlm. 67.

perdesaan yang keberadaannya sangat dibutuhkan. Namun, LKM-A Gapoktan PUAP harus memiliki standar pelayanan mengenai simpanannya yang terdiri dari:

- a. Kebijakan porsi bagi hasil simpanan;
- b. Kebijakan bagi hasil modal anggota;
- c. Kebijakan promosi untuk menarik simpanan dari anggota dan calon anggota;
- d. Kebijakan perlindungan simpanan yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
- e. Kebijakan prosedur pengaduan untuk menampung ketidak puasan penyimpan.²²

2. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

PUAP merupakan bentuk bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani.²³ PUAP di bentuk tentu bukan tanpa maksud dan tujuan. PUAP memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk:

- a. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah;
- b. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, dan PPL; dan
- c. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.²⁴

3. Gapoktan

Kelompok tani (POKTAN) merupakan kumpulan orang-orang tani (dewasa, wanita, pemuda) yang terikat secara informal dalam suatu

²²Direktorat Pembiayaan Pertanian, *Modul Pengembangan Unit Usaha LKM-A Pada Gapoktan PUAP, Seri 1*, (Direktorat Pembiayaan Pertanian, 2013) hlm.3.

²³Kementerian Pertanian, *Pedoman Umum PUAP*, (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2011) hlm.1.

²⁴Kementerian Pertanian, *Pedoman Umum PUAP*, (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2011) hlm. 2.

wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan yang terdapat pengaruh dan pimpinan dari seorang penyuluh. Sedangkan Gapoktan itu sendiri merupakan gabungan dari kelompok tani yang memiliki pengertian adalah merupakan organisasi petani yang dibentuk atas dasar musyawarah mufakat diantara para petani dan merupakan gabungan dari kelompok tani.²⁵

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Henry Faizal Noor adalah masyarakat yang paling tidak memiliki dua unsur, yaitu: pendapatan (*income*) masyarakat yang memadai dan pelayanan dari negara yang memadai.²⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimana Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani ?
2. Bagaimana Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam perspektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisa dan mengetahui Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani.
 - b. Untuk menganalisa dan mengetahui Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani dilihat dari perspektif Ekonomi Islam.

²⁵Satuan Pengendali Bimas, *Capita Selecta: Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani dalam Intensifikasi Tanaman Pangan*, (Jakarta: Satuan Pengendali Bimas, 1980) hlm. 28.

²⁶Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik: Ekonomi untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Padang: Akademia Penerbit, 2013) hlm.231.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan dalam menganalisis Peranan LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani, pengetahuan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi penulis tentang peranan LKM-A tersebut dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya petani dan sejauh mana LKM-A memberikan pengaruh terhadap ekonomi petani. Serta diharapkan mampu dijadikan sumber referensi dan bahan bacaan bagi yang membutuhkan.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bahwa LKM-A sangat berpengaruh dan memiliki peranan sangat penting terhadap kemajuan dan perkembangan khususnya di sektor pertanian, serta memberikan informasi bagi pemerintahan Kabupaten Purbalingga bahwa bantuan berupa modal bagi petani mampu meningkatkan kesejahteraan serta berdampak pada produktivitas pertanian.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, baik itu kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.²⁷ Di bawah ini penulis kemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam Luthfi J. Kurniawan, dkk dalam bukunya *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial* hlm. 57, Husodo menyatakan negara kesejahteraan (*welfare state*) didefinisikan sebagai negara dimana pemerintah bertanggungjawab dalam menjamin standar kesejahteraan hidup setiap warga negaranya dalam skala yang minimum. Suatu negara dapat dikatakan

²⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

sejahtera jika mempunyai empat pilar utama yaitu: *social citizenship; full democracy; modern industrial relation system; rights to education and expansion o modern mass education system.*

Menurut Irfan Syauqi Beik dalam buku *Ekonomi Pembangunan Syariah*, menyebutkan bahwa kesejahteraan yang hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi, agar *growth with equity* dapat direalisasikan dengan baik dan seimbang. Filosofi kesejahteraan sebagaimana dinyatakan dalam QS. Quraisy: 1-4, maka konsep kesejahteraan memiliki empat indikator utama, yaitu: sistem nilai Islami, kekuatan ekonomi (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, serta keamanan dan ketertiban sosial. Peneliti menggunakan buku ini sebagai pendukung untuk membahas mengenai kesejahteraan perspektif ekonomi Islam serta mengkaitkan studi kasus terhadap teori yang dijelaskan di dalam buku ini.

Dalam buku *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* karya M.L Jhingan, Malthus menganggap bahwa produksi dan distribusi sebagai dua unsur utama kesejahteraan. Jika keduanya dikombinasikan pada proporsi yang tepat dan benar, maka akan meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Malthus lebih menekankan pada produksi maksimum dan alokasi optimum sumber-sumber guna meningkatkan kesejahteraan suatu negara.

Dalam UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2, kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidupnya.

Menurut Badan Pusat Statistik dalam buku *Nilai Tukar Petani 2011*, salah satu proxy indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani

adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) dalam persentase. I_t merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 100, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian. Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu: $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi; $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan; $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi.

Kegunaan dari telaah pustaka adalah untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain terkait dengan masalah yang diteliti. Setelah mencermati beberapa penelitian, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian tugas ini, diantaranya adalah:

Penelitian tentang Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) juga pernah dilakukan oleh Meydi Tia Alfanny, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Lampung, berjudul "Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat) 2017". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas program PUAP anggota Gapoktan Watas Jaya Desa Watas Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dengan menggunakan

metode kuantitatif. Ditunjukkan dengan analisis regresi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).²⁸ Dimana hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu adalah secara bersama-sama variabel efektivitas program PUAP memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan para anggota atau peserta program. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan lain-lain. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada efektivitas program PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian kedua tentang Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Intan Hafilia Annisa, mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor 2013 yang berjudul “Analisis Efisiensi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan Pendapatan Petani Padi Anggota LKM-A di Kabupaten Bogor”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh LKM-A dalam membantu permasalahan dalam sektor pertanian dan membandingkan pendapatan petani sebelum dan sesudah tergabung dalam LKM-A. Model analisis yang digunakan adalah model DEA (*Data envelopment analysis*)²⁹, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian terdahulu hanya membahas mengenai LKM-A saja sedang penelitian ini lebih terperinci.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Singgih Rahmad Santoso, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang berjudul “Studi Eksplorasi Kinerja Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis GAPOKTAN di Kecamatan Jumopolo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pengelolaan LKM-A Gapoktan di Kecamatan Jumapolo dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek

²⁸Meydi Tia Al Fanny, “Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat)”, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung, 2017, hlm.46.

²⁹Intan Hafilia Annisa, “Analisis Efisiensi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan Pendapatan Petani Padi Anggota LKM-A di Kabupaten Bogor”, Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2013, hlm.19.

keswadayaan, simpanan sukarela, aset yang dikelola, kumulatif penyaluran, dan tingkat pembiayaan bermasalah.³⁰ Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja dari pengelolaan LKM-A Gapoktan sedangkan penelitian ini peranan dari adanya LKM-A PUAP.

Penelitian keempat dilakukan oleh Wiyanti Wahyuni, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto 2018 yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat tani melalui pengembangan agribisnis yang ada di Gapoktan Subur Desa Kedungjati dilihat dari strategi apa yang digunakan di Gapoktan Subur Desa Kedungjati seperti pembinaan teknologi dan penguatan kelembagaan, pengelolaan saluran irigasi, budidaya bibit unggul, dan lain-lain.³¹ Penelitian terdahulu lebih menekankan pada strategi pemberdayaan Gapoktan Subur sedangkan penelitian ini mengenai peranan dari LKM-A PUAP Gapoktan Subur.

Adapun gambaran lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel.1.5

Penelitian Terdahulu

| PENELITI | JUDUL PENELITIAN | PERBEDAAN | PERSAMAAN |
|---------------------------------|---|---|---|
| Meydi Tia Al Fanny (2017) | Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam | Objek Penelitian: Penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan serta Lokasi yang berbeda yaitu: | Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan |

³⁰Singgih Rahmad Santoso, “Studi Eksplorasi Kinerja Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis GAPOKTAN di Kecamatan Jumopolo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm.41.

³¹Wiyanti Wahyuni, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 94.

| | | | |
|-------------------------------|---|--|---|
| | Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Ballik Bukit Lampung Barat) | Desa Watas Kecamatan Ballik Bukit Lampung Barat sedangkan penelitian ini membahas tentang Peranan LKM-A terhadap peningkatan kesejahteraan petani di LKM-A Subur Desa Kedung Jati , Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga | |
| Intan Hafilia Annisa (2013) | Analisis Efisiensi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan Pendapatan Petani Padi Anggota LKM-A di Kabupaten Bogor | Objek Penelitian: Penelitian terdahulu membahas tentang efisiensi LKM-A serta pendapatan petani padi yang menjadi bagian dari anggota LKM-A serta studi kasus yang dilakukan penelitian oleh peneliti adalah LKM-A yang ada di Kabupaten Bogor, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan LKM-A PUAP bagi kesejahteraan masyarakat petani yang ada di LKM-A Subur Desa Kedung Jati , Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga | Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) |
| Singgih Rahmad Santoso (2015) | Studi Eksplorasi Kinerja Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis GAPOKTAN di Kecamatan Jumopolo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 | Objek Penelitian: Penelitian terdahulu membahas tentang Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis namun mengenai kinerjanya, serta studi kasus di GAPOKTAN yang ada di Kecamatan Jumopolo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, berbeda dengan penelitian ini lebih menunjukkan peranan LKM-A terhadap kesejahteraan petani yang ada di LKM-A Subur Kecamatan Bukateja | Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis |

| | | | |
|----------------------|---|--|--|
| | | Kabupaten Purbalingga. | |
| Wahyu Wiyanti (2018) | Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga) | Objek Penelitian: Penelitian terdahulu membahas tentang Gapoktan namun mengenai strategi pemberdayaan. Berbeda dengan penelitian ini lebih menunjukkan peranan LKM-A terhadap kesejahteraan petani yang ada di LKM-A PUAP Gapoktan Subur Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. | Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga |

Dengan demikian, secara khusus tidak ada satupun dari ketiga peneliti di atas yang sama persis dengan masalah yang akan penulis lakukan penelitiannya. Sebab terdapat perbedaan dan spesifikasi tersendiri dalam objek dan lokasi penelitian di atas yang nantinya akan berpengaruh terhadap isi dari penelitian yang akan di teliti.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiga bagian pokok, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan hal-hal yang melatar belakangi penulis mengangkat judul tersebut yaitu masuk ke dalam latar belakang masalah, menjabarkan pengertian atau penjelasan satu per satu tentang judul yang diangkat atau disebut definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut, membandingkan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang masuk ke dalam kajian pustaka, metode yang akan digunakan dalam penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka yang di dalamnya membahas tentang LKM-APUAP Gapoktan yang lebih terperinci atau akan dibahas secara umum, kerangka berfikir, serta upaya meningkatkan kesejahteraan perspektif ekonomi Islam.

Bab III, Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang akan digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang dibutuhkan, yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dari sumber data yang telah diperoleh mencakup gambaran umum dari LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati mengenai peranannya selama ini dalam kesejahteraan petani. Apa saja peranan yang telah diberikan dan bagaimana bisa bertahan hingga saat ini. Serta, analisis perspektif ekonomi Islam.

Bab V, Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, serta saran yang bisa ditunjukkan bagi siapapun yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti atau bahkan pemerintah.

Pada bagian akhir skripsi, terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan Subur dalam meningkatkan kesejahteraan petani maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari awal berdiri tahun 2011 sampai akhir tahun 2017 LKM-A PUAP Gapoktan Subur telah memberikan kontribusi atau kontribusi secara nyata di bidang ekonomi maupun bidang sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat secara keseluruhan, berupa: 1) Pemberian pinjaman modal kepada petani untuk kegiatan produksi pertanian dengan syarat mudah dan sistem yang jelas, 2) Budidaya bibit unggul (penangkaran benih), 3) Pengelolaan Usaha pertanian (Saprodi), 4) Ketersediaan pupuk bersubsidi, 5) Membuat usaha olahan rumah (*home industry*), 6) Kemudahan petani dalam memasarkan hasil pertanian dengan harga 10% lebih tinggi dari harga pasaran, 7) Pemberdayaan usaha peternakan yaitu ternak sapi, 8) Kemudahan masyarakat di luar sektor pertanian, seperti pemberian bantuan pinjaman sosial, 9) Memberikan bantuan kepada keluarga orang yang meninggal, sekolah-sekolah, masjid, dan pondok pesantren di wilayah Kedungjati, serta 10) Pemberian *reward* pada nasabah yang aktif melakukan transaksi simpanan.
2. Kontribusi LKM-A PUAP Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja dalam meningkatkan kesejahteraan petani perspektif ekonomi beli yaitu LKM-A PUAP Gapoktan Subur memberikan kemudahan kepada masyarakat petani pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang membutuhkan pinjaman modal, dengan sistem bagi hasil yaitu keuntungan dan kerugian ditanggung bersama namun tak jarang LKM-A PUAP Gapoktan Subur menanggung sendiri semua kerugian yang ada. Adanya akad yang dibenarkan oleh syariat Islam seperti *wadhiah yad damanah* meskipun istilahnya tidak menggunakan istilah Islami. Untuk

membersihkan harta yang telah didapatkan, pendapatan pribadi pengurus dan keuntungan LKM-A PUAP Gapoktan Subur mengeluarkan minimal 3% dari penghasilan pengurus itu sendiri untuk zakat yang diberikan kepada salah satu golongan dari delapan golongan dan selalu berganti-ganti yang ditentukan oleh syariat Islam, seperti dalam QS. At-Taubah: 60 yang berisi tentang 8 golongan penerima zakat. LKM-A PUAP Gapoktan Subur memberikan zakat tersebut kepada ustadz atau ustadzah pengajian TPQ, kepada Pondok Pesantren, masjid-masjid, dan juga sekolah. Meskipun tidak tercantum dan tertera secara jelas menggunakan istilah-istilah syari'ah seperti wadi'ah, mudharabah namun akad yang digunakan di dalamnya menggunakan akad syariah walaupun hanya dasar-dasarnya saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. LKM-A PUAP Gapoktan Subur harus mempertahankan berbagai kemudahan yang ada untuk petani sekitar. Namun, perlu dikembangkan dan diaktifkan kembali program-program yang ada seperti Simpanan Haji dan Umroh agar LKM-A PUAP Gapoktan itu sendiri dapat lebih hidup lagi dan jangan sampai LKM-A PUAP Gapoktan Subur menjadi tidak aktif seperti LKM-A yang lainnya.
2. Penggunaan istilah dan akad syariah yang lebih rinci dan jelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan judul yang lebih khusus dan mendalam lagi misalnya seperti strategi pemberdayaan atau dengan subjek yang berbeda seperti BMT, Bank, atau lembaga keuangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akyuwen, Roberto, dkk. 2010. *Keuangan Mikro Indonesia: teori dan praktek*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- _____. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro: Institusi, Kinerja dan Sustainabilitas*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Nilai Tukar Petani 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, *Penumbuhan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A)*, (Samarinda: BPTP Kalimantan Timur, 2010), hlm. 8-9.
- Beik, Irfan Syauqi. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadmedia Group.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2015. *Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen Administrasi dan Penyaluran BLM-PUAP Tahun 2015*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Direktorat Pembiayaan Pertanian. 2013. *Modul Pengembangan Unit Usaha LKM-A Pada Gapoktan PUAP, Seri 1*. Direktorat Pembiayaan Pertanian.
- _____. 2013. *Modul Pengembangan Unit Usaha LKM-A Pada Gapoktan PUAP Seri 1: Penghimpunan Dana LKM-A*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- _____. 2014. *Pedoman Pengembangan LKM-A Pada Gapoktan PUAP Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- _____. 2014. *Pedoman Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan PUAP*. Jakarta: Direktur Pembiayaan Pertanian.
- Fatimah, Mushaf. 2012. *Al-Qur'an: Keutamaan Surat dan Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Insani Media Pustaka.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto, Fadholi. 1989. *Usahatani*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Huda, Nurul. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ismail, Munawar. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia: Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Karim, Adiwarmanto. 2001. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.
- _____. 2008. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasiyanto, M.J. 1994. *Masalah dan Strategi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nasional.
- Kementerian Pertanian. 2011. *Pedoman Umum PUAP*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

- _____. 2015. *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Tahun Anggaran 2015*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Luthfi J. 2015. *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus LKM-A PUAP Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja. 2017. Bukateja.
- Menteri Pertanian RI. 2016. *Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta: Menteri Pertanian.
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufassir, Mushaf. 2009. *Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Noor, Henry Faizal. 2013. *Ekonomi Publik: Ekonomi untuk Kesejahteraan Rakyat*. Padang: Akademia Penerbit.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'id, E Gumbira dan A Harizt Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Satuan Pengendali Bimas. 1980. *Capita Selecta: Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani dalam Intensifikasi Tanaman Pangan*. Jakarta: Satuan Pengendali Bimas.
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudarsa, Agun Gunandjar. 2013. *Membangun Indonesia Sejahtera: Langkah Nyata Menuju Visi Indonesia 2020*. Jakarta: RMBOOKS.
- Sukartawi. 1997. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zunaidi, Zakaria. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: GP Press.

Non Buku

Al Fanny, Meydi Tia. 2017. "Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sayur (Desa Watas Kecamatan Ballik Bukit Lampung Barat)". Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

Al-Qur'an Digital.

Annisa, Intan Hafilia. 2013. "Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan Pendapatan Petani Padi Anggota LKM-A di Kabupaten Bogor". Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Budiartiningsih, Rahmita, Yusni Maulida, dan Taryono. 2010. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani Melalui Sektor In formal di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis". *Jurnal Ekonomi (JE)*. Vol. 18 No. 1 Maret.

Gusti Ayu Radi, Made Kembar Sri Budhi, dan Ni Nyoman Yuliarini. "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, ISSN: 2337-3067

Hafidh Ramadhani, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Muhammad Fedryansah. "Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani". *Prosiding KS: Riset dan PKM*. Vol. 2. No. 3 ISSN: 2442-4480.

Hermawan, Hari. "Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis: Terobosan Penguatan Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian di Perdesaan". *Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 10 No. 2. Juni 2012: 143-158.

Irawan Febriansyah, Ferry. "Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis dan Ideologis Bangsa", *Jurnal Ilmu Hukum*, Edisi Februari 2017.

Istiqomah. 2015. "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan

Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Kakisina, Leonard O. “Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga dan Kemiskinan Di Daerah Transimgrasi (Kasus Di Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku)”, *Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol.7, No. 2.

Wahyuni, Wiyanti. 2018. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Santoso, Singgih Rahmad. 2015. “Studi Eksplorasi Kinerja Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis GAPOKTAN di Kecamatan Jumopolo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiharto, Eko. 2007. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik”, *EPP*, Vol.4. No.2.

Sodiq, Amirun. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah: Equilibrium*, Vol. 3 No.2.

<http://www.bps.go.id>.

<http://cybex.go.id>.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

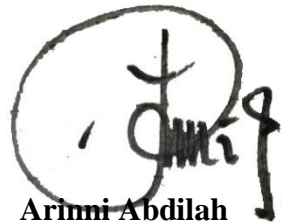
1. Nama Lengkap : Arinni Abdilah
2. NIM : 1423203003
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga/ 19 November 1996
4. Alamat Rumah : Karangtengah, Rt 14/07 Kecamatan
Kemangkon Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Mashuri
6. Pekerjaan : Petani
7. Nama Ibu : Toliyah
8. Pekerjaan : IRT
9. No.Telp : 0815-4851-5514
10. Status : Belum Menikah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : TK Aisyiyah B.A Karangtengah
2. SD/MI, Tahun lulus : SD N 1 Karangtengah, 2008
3. SMP/MTS, Tahun lulus : SMP N 1 Kalimanah, 2011
4. SMA/MA, Tahun lulus : MAN Purbalingga, 2014
5. S.1 Tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2014

Purwokerto, 19 Juli 2018

Penulis



Arinni Abdilah
NIM. 1423203003